BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pemilihan presiden serta wakil presiden, disebut juga sebagai pilpres memainkan peran penting dalam perpolitikan di Indonesia. Pemilihan presiden menentukan pemimpin untuk lima tahun ke depan. Pengumuman kandidat presiden dan wakilnya merupakan peristiwa yang menarik perhatian. Pemilu pada tahun 2024 akan membentuk arah negara dengan presiden dan wakil presiden terpilih memainkan peran dalam tanggung jawab ini (Kontan.co.id, 2023). Oleh karena itu, ketelitian dan kedalaman menjadi kata kunci dalam membahas proses penetapan ini. Mulai dari pendaftaran hingga rapat pleno tertutup di mana pasangan calon diumumkan, setiap tahapan memiliki dampak yang signifikan terhadap masa depan negara. Oleh karena itu, respon investor terhadap pengumuman calon presiden dan wakil presiden dapat berkisar dari positif hingga negatif. Perubahan nilai pasar saham dapat dipengaruhi oleh sentimen investor terhadap pengumuman capres dan cawapres. Pergeseran harga saham yang signifikan dapat berdampak pada perekonomian.

Pada era modern saat ini, sikap masyarakat dunia telah berubah, terutama dalam hal ekonomi. Cara orang menangani keuangan mereka, baik dalam hal investasi maupun pengeluaran, telah berkembang seiring dengan pertumbuhan suatu negara. Berinvestasi di pasar saham termasuk salah satu opsi bagi satu pihak yang ingin mengembangkan uang mereka dengan

membeli saham dan obligasi (Saerang & Maramis, 2019). Eksistensi bursa saham di suatu negara dapat menunjukkan seberapa besar antusiasme dan dinamika dunia bisnis di negara tersebut, yang dipengaruhi oleh kebijakan ekonomi. Pasar modal merupakan elemen vital bagi kondisi ekonomi nasional karena pasar saham mampu memenuhi tugas ekonomi dan keuangan secara bersamaan. Pasar modal memfasilitasi proses pergerakan dana dari investor yang ingin menginvestasikan uangnya melalui saham atau obligasi, sehingga memberikan kesempatan perusahaan atau pihak lain untuk mendapatkan dana yang dibutuhkan untuk kegiatan ekonomi mereka. Investor dapat memperoleh hasil investasi dengan memanfaatkan berbagai produk keuangan yang tersedia di pasar modal, berdasarkan fitur dan kualitas yang mereka pilih, dalam fungsi keuangan (Mar'ati, 2012). Dalam dunia investasi, tujuan utama investor adalah untuk mendapatkan hasil atau keuntungan yang sesuai dengan hasil yang mereka harapkan dari modal yang mereka alokasikan. Efisiensi adalah pertimbangan penting ketika memilih investasi. Investasi yang efektif ditandai dengan tingkat risiko tertentu dan tingkat pengembalian maksimum. Dengan kata lain, investor berupaya mencari keseimbangan antara risiko dan potensi keuntungan agar portofolio investasi mereka optimal. Keberadaan pasar modal memudahkan mereka yang ingin menginvestasikan uangnya di perusahaan, karena tidak cukup hanya dengan menabung. Investasi merupakan kegiatan ekonomi yang sangat dianjurkan karena dapat meningkatkan produktivitas aset.

Pasar modal dapat merespon kejadian-kejadian yang memiliki nilai informasi, sehingga mempengaruhi terbentuknya fluktuasi harga saham (Saerang & Maramis, 2019). Beberapa penelitian menyatakan bahwa pasar modal dipengaruhi oleh beberapa faktor yang meliputi inflasi (Setiawan & Mulyani, 2020), suku bunga (Sari & Yapmi Makassar, 2019), nilai tukar rupiah (Faisal, 2016), dan kondisi politik dan ekonomi makro (Basit, 2010), Perkembangan pasar modal dipengaruhi oleh bagaimana masyarakat pemodal merespons isu-isu dan rumor yang berkembang. Keterbukaan (transparansi) sangat penting bagi pihak emiten agar dapat memulihkan kepercayaan investor dalam melakukan investasi (Yulianti et al., 2009).

Pergerakan harga sekuritas terkait dapat diterapkan untuk mengetahui bagaimana pasar bereaksi. *Abnormal return* adalah alat yang berguna untuk mengukur reaksi ini. *Abnormal return* adalah alat yang berguna untuk menilai apakah reaksi yang tidak biasa pasar setelah adanya informasi yang baru diterima, seperti berita dan peristiwa tertentu (Hartono, 2020). Jumlah saham yang diperdagangkan, mengindikasikan reaksi pasar dan juga dapat digunakan untuk mengamatinya. Pergerakan dari volume perdagangan di pasar saham mengindikasikan gerakan pembeli dan penjual saham serta pilihan yang dibuat oleh investor (Husnan, 2019).

Menurut teori efisiensi pasar, nilai atau harga sekuritas dan informasi yang tersedia saling berkorelasi. Efisiensi pasar juga meneliti respons pasar terhadap informasi dan pengaruhnya terhadap fluktuasi harga saham. (Hanafi, 2004). Pasar yang efisien memastikan bahwa harga sekuritas selaras dengan

nilai investasinya dari waktu ke waktu, sehingga setiap sekuritas secara konsisten dijual dengan harga yang wajar (Suganda, 2018). Ketika reaksi cepat dari pasar terhadap peristiwa, harga aset akan menyesuaikan diri untuk mencerminkan informasi baru, pasar modal dianggap efisien. Harga keseimbangan tersebut secara komprehensif mengintegrasikan semua informasi atau kejadian yang relevan. Pasar Modal di Indonesia dapat dikelompokkan sebagai pasar efisien bentuk setengah kuat, yang berarti bahwa harga saham dipengaruhi oleh faktor ekonomi dan non-ekonomi, seperti politik dan keamanan. Dari sisi pengambilan keputusan, posisi pasar saham di Indonesia memenuhi persyaratan sebagai Pasar Efisien, yang fluktuasi harga sahamnya ditentukan oleh diterimanya informasi dan relevan dengan pasar. Perubahan harga di pasar dipicu oleh informasi yang baru muncul (Saerang & Maramis, 2019). Investor dengan cepat dan komprehensif memanfaatkan informasi, sehingga menghasilkan penyesuaian yang tepat dalam harga sekuritas. Salah satu istilah untuk keadaan ini adalah keadaan pasar yang efisien (Jogiyanto, 2013).

Politik mencakup tindakan dan proses yang terlibat dalam menciptakan penilaian publik yang otoritatif yang memiliki efek mengikat pada masyarakat secara keseluruhan (Caporaso & Levine, 2008). Perkembangan politik dapat memengaruhi kondisi pasar modal dan merupakan komponen dari informasi eksternal organisasi. Beberapa contohnya termasuk pemilihan umum, transisi kepresidenan, dan konflik di negara asing. Pergantian pemerintahan biasanya memberikan gambaran menyeluruh kepada investor

mengenai ketidakpastian situasi ekonomi suatu negara. Hal ini karena kebijakan ekonomi baru dapat berubah jika pemerintahan berganti. Masa transisi ketidakpastian terkait pergantian pemerintahan menandakan ketidakpastian bagi investor, yang akan sangat berhati-hati dalam mengambil keputusan investasi (Stefhani, 2020). Dinamika kondisi politik mempunyai pengaruh terhadap kondisi perekonomian suatu negara. Peristiwa politik dapat mempengaruhi tingkat minat pemilik modal. Selain itu, situasi politik dapat menjadi ancaman bagi stabilitas suatu negara, yang berpotensi menimbulkan respons negatif dari para pelaku pasar modal (Arif et al., 2021). Oleh karena itu, Ketika situasi politik suatu negara stabil, hal ini cenderung mengarah pada stabilitas ekonomi, yang pada gilirannya menimbulkan respons positif dari investor. Sebaliknya, jika ada peristiwa politik yang menyebabkan ketidakstabilan, hal itu dapat mengancam stabilitas ekonomi dan menghasilkan respons negatif dari investor (Saerang & Maramis, 2019).

Pada tahun 2024, Indonesia akan menyelenggarakan Pemilihan Umum Presiden, menjadikannya tahun yang penting dalam lanskap politik Indonesia. Namun, sebelum pemilihan berlangsung, Komisi Pemilihan Umum (KPU) harus terlebih dahulu menyeleksi para kandidat yang siap menjadi calon pemimpin. KPU akan mengumumkan kandidat terpilih pada 13 November 2023, setelah memverifikasi dokumen pasangan calon yang terdaftar. Deklarasi calon pemimpin negara adalah peristiwa penting yang menuntut perhatian (detikNews, 2023). Keadaan politik Indonesia akan ditentukan pada pemilu 2024, dan kandidat pemimpin nasional terpilih akan

sangat penting dalam memenuhi tugas ini. Karakterisitik yang dimiliki oleh kandidat presiden serta wakilnya yang dideklarasikan menjadi kriteria dan standar bagi investor dalam menilai kepercayaan pasar (Saerang & Maramis, 2019). Keberhasilan dan pencapaian seorang pemimpin, yaitu dari kinerja dan karier mereka sebelumnya, merupakan cerminan dari kualitas mereka. Ketika memilih untuk berinvestasi di bursa, yang mana saham merupakan pilihan yang paling populer, investor membutuhkan penilaian dari kinerja tersbut.

Penelitian-penelitian sebelumnya tentang reaksi pasar modal sejauh ini kebanyakan dilakukan pada peristiwa-peristiwa krisis seperti pada saat pandemi Corona. Penelitian yang dilakukan oleh Basyith (2022) dengan menggunakan peristiwa pandemi dan pengumuman PPKM dengan indeks LQ-45 sebagai objeknya, penelitiannya menunjukkan hasil bahwa Pengumuman covid-19 tidak ada perbedaan pada AR dan TVA namun pada pengumuman PPKM ditemukan perbedaan dari *abnormal return*. Aryani (2021) mengkaji tentang reaksi terhadap adanya resesi akibat adanya pandemi dengan indeks IDX 30 sebagai objek, Temuannya menunjukkan adanya jumlah yang berbeda dalam *abnormal return* saat pengumuman resesi yang disebabkan oleh pandemi COVID-19. Emelia (2022) melakukan penelitian tentang respons bursa Jepang terhadap invasi perang Rusia. Temuannya menunjukkan bahwa *abnormal return* dipengaruhi oleh Japan Exchange Group (JPX), sedangkan indikator *trading volume activity* tidak menunjukkan respon terhadap JPX terkait perang Rusia dan Ukraina.

Penelitian terbaru mengenai peristiwa politik yang diteliti oleh Rahmawati & Anggoro, (2022) dengan peristiwa pemilu presiden Amerika Serikat sebagai *event study*, temuan menunjukkan bahwa tidak ada jumlah berbeda secara statistik pada *abnormal return* di dalam indeks IDX 80 sebelum dan sesudah terjadinya peristiwa tersebut. Mengenai aktivitas volume perdagangan, adanya perbedaan mencolok pada saham-saham yang termasuk dalam indeks IDX 80 sebelum dan selama pemilihan presiden Amerika Serikat. Namun, penelitian Pratama (2021) dengan menggunakan peristiwa yang sama tetapi menggunakan objek yang berbeda yaitu saham yang tergabung pada indeks LQ45, menunjukkan bahwa tidak ada jumlah berebada yang mencolok pada AR dan TVA saat peristiwa tersebut terjadi. Beberapa penelitian, termasuk penelitian oleh Arif (2021) dengan menggunakan peristiwa pemilu Indonesia tahun 2019, dan penelitian dari Stefhani (2020) dengan peristiwa politik pemilihan umum presiden sebagai *event study* menemukan hasil yang konsisten yang menunjukkan tidak adanya perbedaan yang signifikan. Kesenjangan lain dalam literatur adalah bahwa sebagian besar penelitian hanya menggunakan objek penelitian yang sama yaitu indeks LQ45 dan IDX30. Untuk mengisi kesenjangan penelitian tersebut, penelitian ini akan menggunakan objek yang lebih spesifik dan menggunakan studi peristiwa terbaru, yang bertujuan untuk memperoleh temuan yang tepat dan dapat diandalkan.

Terdapat beberapa hal yang membedakan antara penelitian ini dengan beberapa penelitian sebelumnya. Pada awalnya, penelitian ini dilakukan

dengan menggunakan sampel penelitian yang lebih tepat, yaitu berfokus pada saham instansi BUMN yang tercatat di bursa. Dasar pemikiran penentuan sampel ini adalah karena peristiwa politik, seperti pengumuman penetapan calon pemimpin negara yang baru, akan berpengaruh secara langsung terhadap saham BUMN. Jika para kandidat pasangan calon yang dipilih oleh investor memiliki visi dan misi yang berpihak pada kepentingan bisnis, maka besar kemungkinan saham-saham BUMN akan mengalami kenaikan. Jika calon presiden dan wakil presiden yang dipilih oleh investor memiliki visi dan misi yang tidak menguntungkan bagi dunia usaha, maka kemungkinan besar saham-saham BUMN akan mengalami penurunan. Sementara itu, penelitian sebelumnya banyak menggunakan indeks LQ45 dan IDX 30 sebagai sampel penelitian (Anggra Kurnia 2020; Pratama et al., 2021). Kedua, penelitian ini menggunakan peristiwa yang berbeda dari penelitian sebelumnya sebagai *event study,* yaitu dengan peristiwa pengumuman penetapan capres-cawapres pemilu 2024. Penelitian sebelumnya lebih pada peristiwa-peristiwa pandemi dan krisis seperti, penelitian yang dilakukan Basyith (2022) dengan peristiwa Covid-19 dan pengumuman PPKM sebagai *event study*. Aryani & Nurasik, (2021) menggunakan peristiwa pengumuman resesi sebagai *event study*. Sementara itu, Emelia (2022) menggunakan peristiwa invasi perang Rusia ke Ukraina. Selain itu, berbeda dengan peristiwa pemilu, penentuan capres dan cawapres merupakan momen yang mengejutkan. Apalagi, pemilihan presiden kali ini menampilkan banyak kandidat dengan visi dan misi yang beragam. Oleh karena itu, dampak

terhadap persepsi pelaku pasar mungkin lebih besar dibandingkan seleksi. Karena keputusan calon presiden dan wakil presiden merupakan sinyal kuat bagi pelaku pasar untuk menilai ekspektasi keadaan ekonomi di masa depan, maka peristiwa politik ini sangat penting untuk dikaji dampaknya terhadap reaksi pasar modal. Visi dan misi yang diusung oleh para kandidat presiden dan wakil presiden memiliki dampak yang signifikan dalam membentuk sentimen investor dan reaksi pasar modal. Ketika para paslon mengumumkan rencana mereka, investor akan menganalisis kebijakan yang diusulkan untuk menilai bagaimana kebijakan tersebut akan mempengaruhi iklim bisnis dan ekonomi. Kebijakan yang pro-investasi dan mendukung pertumbuhan ekonomi biasanya disambut dengan optimisme oleh pasar, sementara kebijakan yang meningkatkan beban regulasi atau menciptakan ketidakpastian ekonomi dapat menyebabkan reaksi negatif. Rencana kerja yang jelas dan konkret, seperti yang disusun oleh pasangan calon nomor urut satu, dapat memberikan rasa aman dan nyaman bagi investor. Kepercayaan investor terhadap pasar modal dapat meningkat, misalnya, jika pemerintah berkomitmen untuk menegakkan hukum yang lebih ketat terhadap aktivitas terlarang seperti pinjaman online dan investasi bodong. Selain itu, mengarahkan upaya-upaya untuk memperluas jumlah investor dengan secara aktif melibatkan demografi yang lebih muda, termasuk Gen-Z dan Milenial, serta menawarkan insentif moneter dan non-moneter kepada industri keuangan, dapat secara efektif mendorong ekspansi pasar modal.

Pasangan AMIN juga berencana menyesuaikan regulasi investasi untuk memberikan kelonggaran yang lebih besar kepada pemerintah dan organisasi terkait dalam berinvestasi di bursa saham, sekaligus memastikan inflasi dan tingkat suku bunga yang kompetitif. Tindakan ini dapat menciptakan iklim ekonomi yang stabil dan menarik bagi para investor. Meningkatkan literasi keuangan dengan bermitra dengan bisnis dan institusi pendidikan, dan melibatkan pelaku pasar dalam perumusan peraturan, menunjukkan strategi yang inklusif dan relevan untuk memajukan pertumbuhan pasar modal. Menerapkan hukuman yang tegas bagi mereka yang melanggar peraturan sektor keuangan sangat penting untuk menjamin pasar modal berfungsi dengan integritas dan keterbukaan.

Sementara itu, visi misi dari pasangan yang diusung oleh Koalisi Indonesia Maju menargetkan beberapa pencapaian spesifik seperti sosialisasi dan literasi keuangan untuk menarik anak muda menjadi investor, pertumbuhan kapitalisasi pasar di atas 80% dari GDP, dan peningkatan porsi small & medium corporation serta syariah di bursa. Rencana ini dapat menarik minat investor dengan menunjukkan komitmen terhadap pengembangan pasar modal yang inklusif dan berkelanjutan. Mereka juga menekankan pentingnya penguatan fungsi pengawasan oleh otoritas, yang dapat memberikan kepastian dan stabilitas di pasar modal, sehingga meningkatkan kepercayaan investor (Muchram et al., 2024).

Di sisi lain, pasangan nomor urut tiga menyoroti pentingnya kepastian hukum dalam pasar modal. Mereka berencana mendorong kehadiran negara

untuk menjamin kepastian hukum dan meningkatkan literasi keuangan, serta mempersiapkan keamanan digital yang tangguh untuk menghadapi tantangan digitalisasi. Upaya ini dapat memberikan rasa aman bagi investor, mengurangi risiko, dan meningkatkan daya tarik pasar modal Indonesia. Visi dan misi yang menekankan kepastian hukum dan literasi keuangan ini sangat penting untuk menciptakan lingkungan investasi yang stabil dan berdaya saing.

Adanya lebih dari 500 saham yang tersedia di bursa efek, penulis secara khusus memilih saham instansi BUMN yang terdaftar di BEI. Saham BUMN merupakan saham yang cenderung likuid dan memiliki nilai pasar tertinggi, sehingga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pergerakan IHSG dan dengan demikian memiliki kontrol terhadap harga saham secara menyeluruh. Saham BUMN, atau perusahaan milik negara, adalah perusahaan-perusahaan milik pemerintah yang berada di bawah yurisdiksi pemerintah. Penulis menegaskan bahwa saham-saham ini sangat penting dalam hal berita, kebijakan, dan hal-hal yang berkaitan dengan sektor pemerintah. Hal yang paling sensitif adalah peraturan presiden (Saerang & Maramis, 2019).

Tabel 1.1 Kapitalisasi Pasar Perusahaan BUMN Tahun 2023

No	Nama Perusahaan	Kode Saham	Kapitalisasi Pasar (Rp Triliun)	Kontribusi Terhadap Kapitalisasi Pasar BEI (%)
1	PT Bank Central Asia Tbk	BBCA	1.043,00	10,98%
2	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	BBRI	741	7,80%
3	PT Bayan Resources Tbk	BYAN	700	7,37%
4	PT Bank Mandiri Tbk	BMRI	459	4,83%
5	PT Telkom Indonesia Tbk	TLKM	371	3,91%
6	PT Chandra Asri Petrochemicals Tbk	TPIA	459	4,83%
7	PT Unilever Indonesia Tbk	UNVR	179	1,88%
8	PT Bank Negara Indonesia Tbk	BBNI	170	1,79%
9	PT Adaro Energy Indonesia Tbk	ADRO	123	1,30%
	Total 10 Emiten Teratas		**4.245,00**	**44,64%**
	Total Kapitalisasi Pasar BEI		**9.499,00**	**100**

Sumber: (Kontan.co.id, 2022)

Penelitian ini menganalisis suatu peristiwa atau informasi yang berkaitan dengan pengumuman calon presiden dan wakilnya pada Pemilu yang akan terjadi pada tahun 2024, berdasarkan penjelasan dan deskripsi isu yang diberikan. Penelitian ini memiliki tujuan untuk menganalisis nilai informasi dari suatu peristiwa pengumuman penetapan calon presiden dan wakilny untuk Pemilu tahun 2024, dengan fokus khusus pada dampaknya terhadap Bursa Efek Indonesia (BEI). Penggunaan sampelnya yaitu saham-saham BUMN yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Oleh karena itu, peneliti melakukan penelitian dengan judul **"Reaksi Pasar Modal Indonesia terhadap Peristiwa pengumuman penetapan Capres dan Cawapres Pemilu 2024 (Studi pada Perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI)".**

1.2. Rumusan Masalah

1.2.1. Identifikasi Masalah

Mengacu pada latar belakang diatas maka identifikasi masalah yang dijadikan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pemilihan umum di Indonesia merupakan peristiwa politik penting yang memberikan pengaruh besar terhadap arah politik dan ekonomi bangsa.
2. Peristiwa penetapan capres dan cawapres tidak bisa diabaikan, karena peristiwa ini akan menimbulkan sentiment positif ataupun negatif.
3. Belum diketahui secara pasti dan terukur dampak kuat lemahnya pengaruh faktor non ekonomi seperti peristiwa politik terhadap keputusan investasi dan reaksi pasar modal.
4. Penelitian-penelitian sebelumnya baru menguji dampak peristiwa besar semacam pemilu dan pilpres, namun belum banyak yang meneliti dampak penetapan capres dan cawapres secara spesifik terhadap pasar modal.
5. Perlu dilakukan uji empiris mengenai reaksi dari pasar saham yang ada di Indonesia terhadap momen penting penetapan capres dan cawapres Pilpres 2024 menggunakan data terkini.

1.2.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diberikan, penulis merumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Apakah terdapat perbedaan *Trading volume activity* yang signifikan pada saham perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI sebelum dan setelah peristiwa pengumuman penetapan Capres dan Cawapres Pemilu 2024 ?
2. Apakah terdapat perbedaan *Abnormal return* yang signifikan pada saham perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI sebelum dan setelah peristiwa pengumuman penetapan Capres dan Cawapres Pemilu 2024?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka dirumuskan tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis secara empiris perbedaan *Trading volume activity* yang signifikan pada saham perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI sebelum dan setelah peristiwa pengumuman penetapan Capres dan Cawapres Pemilu 2024 ?
2. Untuk menganalisis secara empiris perbedaan *Abnormal return* yang signifikan pada saham perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI sebelum dan setelah peristiwa pengumuman penetapan Capres dan Cawapres Pemilu 2024?

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Manfaat Teoritis

Memberikan ide dan wawasan baru untuk mendukung kemajuan teori-teori yang ada saat ini. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber daya yang berharga bagi penelitian-penelitian selanjutnya dan peningkatan penelitian tentang pengaruh keadaan politik terhadap bidang pendidikan.

1.4.2. Manfaat Praktis

a. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi panduan dan contoh dalam menentukan pilihan investasi di pasar modal pada suatu kesempatan.

b. Bagi Emiten atau Perusahaan

Menjadi sumber informasi yang dapat digunakan untuk mengetahui pengaruh peristiwa politik terhadap kebijakan perusahaan, sehingga dapat menjadi landasan dalam perumusan kebijakan perusahaan yang baru.

1.5. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup adalah batasan ataupun cakupan dari materi serta fokus utama yang akan diteliti atau dikaji dalam sebuah penelitian ilmiah. Ruang lingkup ditetapkan untuk membatasi topik penelitian agar pembahasannya bisa lebih fokus dan mendalam. Dalam penelitian ini memiliki ruang lingkup sebagai berikut:

1. Peneliti membahas tentang reaksi Pasar Modal Indonesia terhadap peristiwa pengumuman penetapan capres dan cawapres Pemilu 2024.
2. Peneliti menggunakan saham perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebagai sampel dalam penelitian ini.

UNIVERSITAS WIRARAJA
UWR
MADURA